

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah berkembang secara bertahap di Indonesia, termasuk di Kota Tangerang. Saat ini, UMKM memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Banyak pengusaha yang menciptakan peluang mereka sendiri dengan mendirikan usaha kecil, hal ini dibuktikan dengan banyaknya UMKM yang beroperasi di Indonesia saat ini. Dari jumlah banyaknya pengusaha, membuat persaingan antara UMKM semakin sengit. Di sisi lain, karena populasi dan perkotaan di Kota Tangerang semakin pesat, peran UMKM menjadi penting untuk diperhitungkan. Namun, dengan semakin ketatnya persaingan bisnis, UMKM dituntut untuk terus berinovasi dan meningkatkan kreativitas yang bertujuan untuk mempertahankan daya saing dan kinerja mereka.

Kota Tangerang memiliki potensi ekonomi yang besar karena dekat dengan Ibukota Jakarta dan menjadi salah satu wilayah yang memiliki pertumbuhan UMKM yang cukup pesat, tetapi juga sempat mengalami penurunan jumlah UMKM akibat pandemi Covid-19. Dilihat dari situs Resmi Kota Tangerang (“58 Ribu Pelaku UMKM Di Kota Tangerang Telah Miliki Nomor Induk Berusaha,” 2024), jumlah UMKM di Kota Tangerang pada tahun 2024 mencapai 58.692 unit yang telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), yang bergerak di berbagai bidang, seperti kuliner, penjualan pakaian, jasa, dan sebagainya. NIB adalah bagian sistem yang lebih luas dan mencakup UMKM yang telah melakukan pendaftaran formal dengan pemerintah. Jumlah ini bisa lebih tinggi dikarenakan UMKM yang terdaftar bisa saja belum aktif sepenuhnya dalam menjalankan bisnis, usaha yang baru dibuka, atau usaha yang belum terlibat dalam pencatatan lapangan.

Meskipun UMKM telah memberikan dukungan yang besar terhadap perekonomian di Kota Tangerang, tetapi masih banyak tantangan yang harus dihadapi. Dimana tantangan tersebut terkait dengan kinerja dari UMKM itu sendiri. Menurut (Sandi, 2023), data yang diperoleh terkait Kinerja UMKM yang belum

optimal dapat disebabkan karena berbagai faktor, diantaranya seperti keterbatasan dalam modal usaha, tidak mendapat izin usaha resmi dari pemerintah, kurangnya inovasi dalam berbisnis, dan faktor lainnya.



Gambar 1. 1 Permasalahan UMKM di Indonesia

Sumber: www.online-pajak.com

Berdasarkan gambar diatas, kurangnya berinovasi dalam pengembangan produk pada bisnis mereka menjadi salah satu permasalahan UMKM yang terjadi di Indonesia. Hal ini dapat mempengaruhi pertumbuhan bisnis dan menjadi hambatan dalam menghadapi persaingan pasar yang terus berkembang. Untuk mengatasi masalah tersebut, UMKM perlu mengembangkan kemampuan dalam berpikir kritis dan inovatif untuk menciptakan atau mengembangkan produk baru. Dengan meningkatkan kreativitas dan berani dalam mengambil risiko dalam menciptakan produk yang menarik akan memperkuat daya saing di pasar.

UMKM di Kota Tangerang memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pengusaha UMKM juga perlu meningkatkan pendapatan daerah melalui pajak, tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru. Dengan membagikan keberagaman produk dipasar, UMKM dapat meningkatkan daya tarik Kota Tangerang. Salah satu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang sukses di Kota Tangerang yaitu Rojsberg Brownie. Rojsberg Brownie merupakan UMKM yang sukses di Kota Tangerang dimana produknya terus berkembang menggunakan bahan-bahan yang berkualitas. Rojsberg Brownie selalu konsisten menjaga cita rasanya, sehingga mendapat respon yang positif dari para konsumennya (“Kisah Sukses Rojsberg Brownie, UMKM Kota Tangerang Yang Punya Banyak Reseller Di Seluruh Indonesia,” 2024).

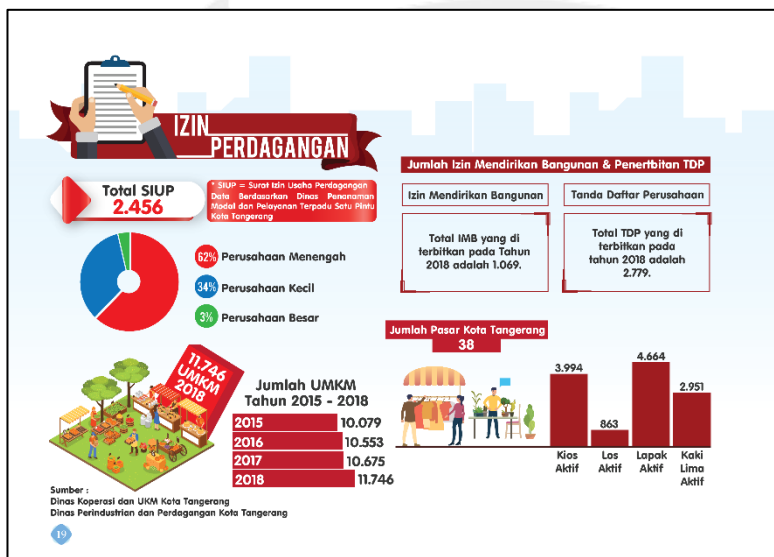


Gambar 1. 2 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Banten 2022

Sumber: metro.sindonews.com

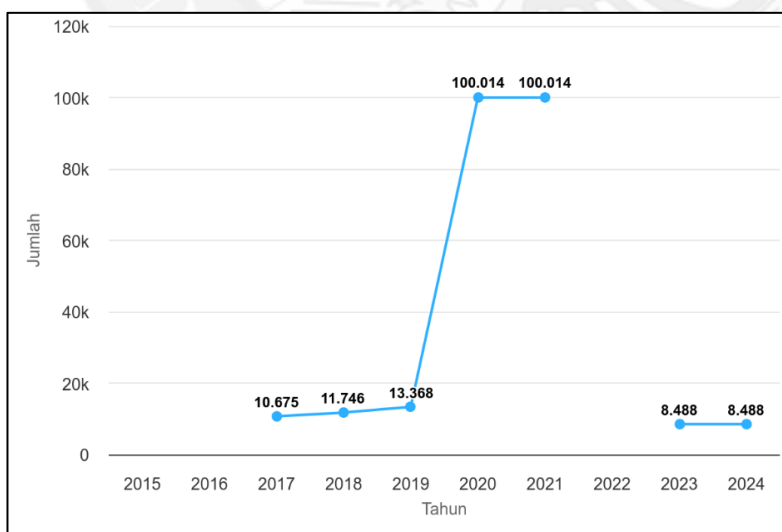
Dilihat dari perbandingan regional pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 di Provinsi Banten, Kota Tangerang memiliki persentase tertinggi yaitu 5,98%. Dengan menempatkan di posisi tertinggi, Kota Tangerang mengungguli daerah-daerah lain yang berada di Provinsi Banten seperti Kabupaten Tangerang dengan persentase 5,47% dan Kota Tangerang Selatan dengan persentase 5,82%. Kota

Tangerang telah melampaui batas persentase rata-rata pertumbuhan ekonomi Provinsi sebesar 5,03%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kota Tangerang memiliki daya saing yang kuat dalam perekonomian. Selain itu, pertumbuhan ekonomi ini menunjukkan efektivitas pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah Kota Tangerang untuk dapat memperkuat sektor-sektor seperti industri, perdagangan, dan jasa.



Gambar 1. 3 Jumlah UMKM 2015-2018

Sumber: statistik.tangerangkota.go.id



Gambar 1. 4 Grafik jumlah UMKM

Sumber: satudata.tangerangkota.go.id

Dilihat dari gambar diatas, jumlah UMKM di Kota Tangerang selama 10 tahun terakhir telah menunjukkan fluktuasi yang menarik. Pada tahun 2015, tercatat terdapat 10.079 unit UMKM yang terus meningkat hingga tahun 2019 mencapai 13.368 UMKM. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang sangat besar, dimana jumlah UMKM mencapai 100.014 unit. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya pencatatan dan pendataan yang lebih akurat, dimana jangkauan data UMKM diperluas untuk mencakup lebih bidang usaha. Pada tahun 2021, jumlah UMKM tetap stabil di angka 100.014 unit. Namun setelah adanya pandemi Covid-19, data pada tahun 2022 hingga sekarang mengalami penurunan yang signifikan, dimana jumlah UMKM yang tercatat berada diangka 8.488 unit. Dalam grafik pada tahun 2022, data jumlah UMKM tidak tersedia dikarenakan beberapa kemungkinan, seperti:

- Proses pendataan, pendataan lengkap pada jumlah UMKM tertunda karena data belum diperbarui sepenuhnya pada saat publikasi di platform tersebut. Beberapa data yang dirilis tertunda biasanya memerlukan verifikasi lebih lanjut.
- Penyesuaian data, pemerintah biasanya melakukan penyesuaian data jika ada program baru seperti pendataan ulang UMKM dalam proses pencatatan.

Menurut Badan Pusat Statistik Kota Tangerang, penyebab dari penurunan jumlah UMKM tersebut dikarenakan dampak ekonomi pandemi yang tidak adanya peningkatan sehingga mengakibatkan UMKM harus tutup. Penurunan jumlah UMKM yang terjadi di Kota Tangerang akibat pandemi memerlukan penerapan kreativitas, inovasi produk, dan pengambilan risiko sebagai kunci kesuksesan dalam memulihkan dan meningkatkan kinerja UMKM. Dengan menggabungkan faktor-faktor tersebut, akan membantu UMKM di Kota Tangerang untuk tetap bertahan dan berkembang di pasar yang terus mengalami pertumbuhan.

Kreativitas dan inovasi menjadi dua elemen yang sangat penting dalam memastikan keberlangsungan dan kesuksesan UMKM di Kota Tangerang.

Kreativitas sebagai kemampuan dalam menciptakan ide-ide baru dan bermanfaat diberbagai bidang usaha apapun (Amabile, 2018). Dalam konteks kewirausahaan, kreativitas mendorong pengusaha untuk menciptakan solusi yang unik dalam menghadapi persaingan pasar dan berbeda dari yang sudah ada di pasar. Sebagai contoh, seorang pengusaha mampu menemukan solusi untuk meningkatkan kualitas produk atau menciptakan produk baru untuk yang belum ada di pasar untuk memenuhi kebutuhan pasar. Untuk mencapai hasil kreativitas, terdapat proses kreatif yang dibagi menjadi tiga tahapan yaitu mengidentifikasi masalah, pencarian dan pengkodean informasi, dan generasi ide dan alternatif.

Namun, dalam berbisnis kreativitas saja tidak cukup. Dalam menjalankan suatu bisnis perlu adanya proses inovatif, yaitu transformasi mengubah kreativitas menjadi inovasi agar dapat diaplikasikan dan dipasarkan. Inovasi mendorong UMKM untuk mengembangkan layanan, proses atau produk yang memberikan *value* dan meningkatkan daya saing. O'Sullivan & Dooley, (2009) menyatakan bahwa inovasi merupakan proses mengubah sesuatu yang telah ada sebelumnya dan sudah dikenal menjadi sesuatu yang baru. Inovasi sendiri mencakup bagaimana penerapan teknologi baru ataupun metode produksi yang lebih efisien. Dalam era digital saat ini, kemampuan untuk berinovasi semakin penting karena akan berpengaruh terhadap produk bisnis.

Pengambilan risiko menjadi aspek yang tidak kalah penting dalam proses kreativitas dan inovasi. (Scarborough & Cornwall, 2016) mendefinisikan pengambilan risiko yang diambil oleh seorang wirausahawan dapat diartikan sebagai tindakan yang terukur, karena wirausaha cenderung melakukan evaluasi terhadap berbagai kemungkinan dan mengembangkan strategi untuk mengurangi potensi kerugian. Tanpa adanya keberanian dalam mengambil risiko, maka ide-ide kreatif tidak dapat terwujud menjadi inovasi secara nyata. Dalam UMKM di Kota Tangerang, pengambilan risiko termasuk dalam menginvestasikan waktu dan sumber daya untuk mengembangkan produk baru, mencoba pasar baru, atau menggunakan teknologi baru yang belum banyak digunakan. Hal ini disebabkan

karena adanya perubahan pasar yang terus berkembang, sehingga UMKM perlu membedakan daya saing mereka dari pesaing yang lain.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa hasil yang berkaitan dengan kreativitas, inovasi produk, dan pengambilan risiko terhadap kinerja UMKM di berbagai lokasi. Sebagai contoh, penelitian yang telah dilakukan oleh (Castillo-Vergara & García-Pérez-de-Lema, 2021) meneliti hubungan antara kreativitas, inovasi produk, dan pengambilan risiko terhadap kinerja UMKM di Spanyol. Temuan riset ini menegaskan bahwa kreativitas memiliki pengaruh langsung pada inovasi produk dan pengambilan risiko, serta secara signifikan mempengaruhi kinerja Perusahaan. Penelitian oleh (Sok & O’Cass, 2015) yang dilakukan di Australia meneliti hubungan antara inovasi produk dan kinerja perusahaan pada sektor UKM. Hasil penelitian yang mereka temukan, dimana inovasi produk yang didukung oleh kreativitas dan keberanian dalam mengambil risiko mampu meningkatkan daya saing di pasar serta perusahaan yang mampu berinovasi secara konsisten akan cenderung lebih tinggi dalam pertumbuhan penjualannya dan memiliki kepuasan pelanggan yang lebih baik. (Henker et al., 2015) dalam penelitiannya dengan UMKM di Jerman menemukan bahwa pengambilan risiko yang diambil dengan baik dapat membantu meningkatkan keuntungan dari inovasi produk. Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengarah pada pentingnya UMKM yang ingin meningkatkan kinerjanya perlu memperhatikan pada pengembangan kreativitas, mendorong inovasi produk, dan mengelola pengambilan risiko yang baik. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan berpengaruh secara positif untuk meningkatkan daya saing, pertumbuhan penjualan, dan kepuasan pelanggan.

UMKM di Kota Tangerang menarik untuk diteliti terkait pengaruh kreativitas dalam berbisnis, inovasi produk yang membedakan dengan usaha yang lain, dan pengambilan risiko terhadap kinerja UMKM, karena Kota Tangerang menjadi salah satu daerah yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang relatif cepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Terdapat 3 proses kreatif yang akan mempengaruhi hasil kreativitas, yaitu:

1. Seberapa jauh pengaruh positif identifikasi masalah terhadap pencarian dan pengkodean informasi?
2. Seberapa jauh pengaruh positif pencarian dan pengkodean informasi terhadap generasi ide dan alternatif?
3. Seberapa jauh pengaruh positif generasi ide dan alternatif terhadap kreativitas?
4. Seberapa jauh pengaruh positif kreativitas terhadap inovasi produk?
5. Seberapa jauh pengaruh positif kreativitas terhadap pengambilan risiko?
6. Seberapa jauh pengaruh positif pengambilan risiko terhadap inovasi produk?
7. Seberapa jauh pengaruh positif inovasi produk terhadap kinerja UMKM di Kota Tangerang?

1.3 Tujuan Penelitian

Dapat dilihat berdasarkan rumusan masalah tersebut, Terdapat tujuan dari penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui analisis pengaruh positif identifikasi masalah terhadap pencarian dan pengkodean informasi.
2. Untuk mengetahui analisis pengaruh positif pencarian dan pengkodean informasi terhadap generasi ide dan alternatif.
3. Untuk mengetahui analisis pengaruh positif generasi ide dan alternatif terhadap kreativitas.
4. Untuk mengetahui analisis pengaruh positif kreativitas terhadap inovasi produk.
5. Untuk mengetahui analisis pengaruh positif kreativitas terhadap pengambilan risiko.

6. Untuk mengetahui analisis pengaruh positif pengambilan risiko terhadap inovasi produk.
7. Untuk mengetahui analisis pengaruh positif inovasi produk terhadap kinerja UMKM di Kota Tangerang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan bantuan teoritis yang signifikan dalam bidang kewirausahaan, khususnya yang berkaitan dengan topik mengenai peran kreativitas, inovasi, dan pengambilan risiko terhadap kinerja UMKM. Dilihat dari faktor-faktor tersebut, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memperkaya literatur dibidang kewirausahaan, tetapi juga untuk mengembangkan teori baru terkait tantangan yang dihadapi oleh UMKM di pasar yang terus bersaing dan berkembang. Di samping itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pelaku UMKM dalam menerapkan kreativitas dan inovasi produk untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka. Dengan pemahaman mengenai pengambilan risiko yang bijak, diharapkan UMKM mampu membuat keputusan yang dapat membantu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis mereka.

Selain itu, diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti berikutnya yang ingin membahas topik serupa mengenai UMKM. Peneliti berikutnya dapat menggunakan temuan ini sebagai dasar untuk menguji hipotesis baru, memperluas topik yang dibahas, atau menguji sektor UMKM yang berbeda, sehingga penelitian ini akan memiliki dampak teoritis dan praktis yang signifikan dalam jangka panjang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian yang dilaksanakan dengan efektif dan efisien dapat menjadi panduan bagi para pengusaha dan manajer UMKM di Kota Tangerang dalam mengelola kreativitas, inovasi, dan pengambilan risiko untuk meningkatkan kinerja usaha mereka. Salah satu aspek utama yang dibahas adalah bagaimana proses kreatif

untuk menghasilkan kreativitas dapat diimplementasikan pada operasional sehari-hari untuk menciptakan produk yang lebih menarik dan relevan dipasar. Dengan pemahaman mengenai kreativitas yang lebih baik, pengusaha UMKM diharapkan mampu mengembangkan ide-ide yang baru dan unik untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan bahwa inovasi sangat penting dalam mempertahankan daya saing di dunia bisnis. Dengan penerapan inovasi yang tepat, pengusaha UMKM di Kota Tangerang dapat meningkatkan daya saing dan menawarkan nilai tambah bagi perusahaan kepada konsumen. Di samping itu, penelitian ini juga membahas mengenai pentingnya pengambilan risiko dalam mengelola bisnis UMKM. Penelitian ini memberikan arahan bagi pengusaha agar dapat lebih berani dalam mengeksplorasi ide-ide baru dan lebih percaya diri dalam mengambil langkah-langkah yang belum pernah dicoba sebelumnya. Hal ini membuka peluang bagi pengusaha UMKM dalam memperkenalkan produk yang lebih inovatif, sehingga juga membantu UMKM untuk mempertahankan daya saing dipasar. Secara keseluruhan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bantuan kepada pengusaha UMKM di Kota Tangerang dalam menghadapi tantangan bisnis. Di pasar yang terus bersaing dan berkembang, bisnis dapat menghasilkan hasil yang lebih baik dengan pedoman yang mendorong inovasi, kreativitas, dan pengambilan risiko.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi penjelasan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, manfaat teoritis, manfaat praktis, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi penjelasan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini, termasuk definisi dan konsep kreativitas, inovasi, dan pengambilan risiko terhadap kinerja UMKM, tabel DKDO, hasil penelitian sebelumnya, serta model penelitian dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas proses penelitian yang akan digunakan. Ini mencakup objek penelitian, unit analisis, jenis penelitian, populasi dan sampel, serta metode pengumpulan data, skala pengukuran, dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan hasil dari analisis data dan pembahasan mengenai hasil dari pengujian yang telah dilakukan secara menyeluruh.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas terkait kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan, serta memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

